

Available online at <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/histogram/index>
Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika 6 (2), 2022, 300-311

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENAMPILAN TUGAS TERHADAP KEPUASAAN KERJA GURU DI SMP NEGERI KECAMATAN PADEMANGAN JAKARTA UTARA

Irmina Pinem^{1*}, Nova Florentina Ambarwati², Jona Joakim Pinem³, Heka Maya Sari Br Sembiring⁴

^{1,2} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, ^{3,4} Psikologi Sanata Dharma Yogyakarta

* Corresponding Author. Email: irminapinem.ip@gmail.com

Received: 20 Juli 2022; Revised: 30 agustus 2022 ; Accepted: 30 September 2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk kemampuan diri sendiri dan kinerja tugas serta kinerja tugas guru kepuasan kerja di kecamatan pademangan Jakarta Utara. Metodologi penelitian adalah survei yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Analisis dan interpretasi data menunjukkan bahwa (1) efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja, (2) kinerja tugas berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja, (3) kemampuan diri sendiri berpengaruh positif terhadap penampilan tugas.

Kata Kunci: *efikasi diri, penampilan tugas, kepuasan kerja*

ABSTRACT

The purpose of this study is to self efficacy and task performance and task performance of the job satisfaction teacher in sub-district pademangan nort Jakarta. The research methodology was survey which were selected by simple random sampling technique. Analysis and interpretation of the data indicates that (1) self efficacy of a positive direct effect on job satisfaction, (2) task performance positive direct effect on job satisfaction, (3) self efficacy positive direct effect on the task performance

Keywords: *self efficacy, task performance, job satisfaction*

How to Cite:

(Pinem, Ambarwati, Pinem, & Sembiring, 2022)

Pinem, I., Ambarwati, N. F., Pinem, J. J., & Sembiring, H. M. (2022). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENAMPILAN TUGAS TERHADAP KEPUASAAN KERJA GURU DI SMP NEGERI KECAMATAN PADEMANGAN JAKARTA UTARA. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 300-311.

Copyright© 2020, THE AUTHOR (S). This article distributed under the CC-BY-SA-license.



I. PENDAHULUAN

Guru dituntut untuk bekerja dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemakai sekolah seperti peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Guru adalah pendidikan yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok baik di kelas maupun di luar kelas. Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kepribadian atau kepribadian membentuk perilaku seseorang. Kepribadian menjelaskan kecenderungan perilaku seseorang yang bertindak tidak selalu benar-benar konsisten dengan kepribadian mereka di setiap situasi. Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda dan perbedaan persepsi. Ketika individu-individu di dalam organisasi memiliki persepsi yang sama maka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi akan tercapai.

Didalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan Indonesia. Maka pemerintah mengeluarkan kebijakan pemerintah pusat dan pemerintahan daerah. Kebijakan dari pemerintah tersebut ada yang memberikan dampak positif tetapi ada juga yang memberikan dampak negatif. Disini terlihat dari sisi segi dampak positif yaitu seorang guru diharuskan dapat mengatur waktunya selain mendidik maupun mempersiapkan administrasi sekolah karena guru merupakan panutan dalam masyarakat, sedangkan dari sisi negatif seorang guru tidak dapat mengatur waktu dalam membuat karya ilmiah karena kebijakan pemerintah terlalu banyak tuntutan yang harus dipatuhi dan penyebabnya adalah guru akan berakibat dalam proses belajar mengajar guru tidak menjelaskan materi ke siswa namun diberikan soal-soal sebagai pekerjaan mereka ketika seorang guru disibukkan dalam membuat RPP dan Silabus .Kebijakan yang berasal dari pemerintahan pusat di antara adalah: (1) beban mengajar 24 jam tatap

Copyright© 2020, THE AUTHOR (S). This article distributed under the CC-BY-SA-license.



muka, (2) sertifikasi guru, (3) pembayaran tunjangan profesi, (d) uji kompetensi guru, (5) implementasi kurikulum.

Menurut Sulistyو sebagai ketua Umum PGRI mengatakan 33 bahwa beban kerja guru di SMP Jakarta Utara sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 jam tatap muka dalam 1 minggu, seperti tertulis dalam UU No. 14/2005 Pasal 35 Ayat (2). Ketentuan tersebut sebenarnya bertentangan dengan ayat sebelumnya yang menyatakan bahwa “Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan mengevaluasi peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Bertentangan sesuai dengan Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Menurut hitungan bisa dua kali lipatnya.

Lingkungan sekolah dalam jurnal Ika Maryan , Ianah Hasnatul Prawestri, Dwi Sulisworo, Siti Urbayatun, Suyatno, Caraka Putra Bhakti . *The school environment is the second environment after the family environment because what has been planted in the family will be continued in the school environment. The knowledge, values, and skills provided at school are a continuation of what is given to the family but at a higher and more complex level.*(Rahmatika, 2016)

Disini kelihatan banyaknya guru sekitar 800.000 orang kesulitan naik pangkat dan jabatan. Guru yang berada di golongan VI/a. Mereka terkendala unsur pengembangan profesi yang dimaksud adalah (a) menyusun karya ilmiah di bidang pendidikan, (b) membuat media pembelajaran atau alat peraga, (c) mementaskan hasil karya seni, (d) melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan dan (e) kegiatan pengembangan kurikulum.

Naik pangkat guru harus mengerjakan tugas guru di sekolah dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu faktor kualifikasi standar guru yang relevan antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar yang menyatakan bahwa abilitas dan motivasi merupakan faktor yang berinteraksi dengan kinerja, motivasi berprestasi berhubungan

dengan kinerja, profesionalisme berhubungan dengan kinerja, dan motivasi berprestasi berhubungan dengan profesionalisme dan kinerja.

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Supaya lebih terfokus dan akurat maka tempat penelitian akan dilakukan Sekolah Menengah Atas Swasta yang terdiri dari 531 guru yang bekerja di sekolah Swasta yaitu sekolah swasta yang memiliki nilai tertinggi Jakarta Pusat, Utara, Timur dan Selatan

1. Survei pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah, budaya sekolah dan citra sekolah terhadap pemilihan sekolah melalui analisis model persamaan struktural atau Structural Equation Model (SEM). Haryono Siswoyo (2017)

2. Variabel yang diukur

Subjek Penelitian adalah *Lingkungan Sekolah, Budaya Sekolah dan Citra Sekolah* dan objeknya penelitian *Pemilihan Sekolah*.

B. Tahap pelaksanaan /Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Data penelitian dikumpulkan dengan cara memilih sampel dalam populasi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh guru smp negeri kecamatan pademangan jakarta utara yang berjumlah 134 orang. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 100 guru sma swasta di kecamatan pademangan yang akan dijadikan *sample frame* dalam penelitian ini. Pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan instrument berbentuk kuesioner. Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah statistika deskriptif dan statistika inferensial.

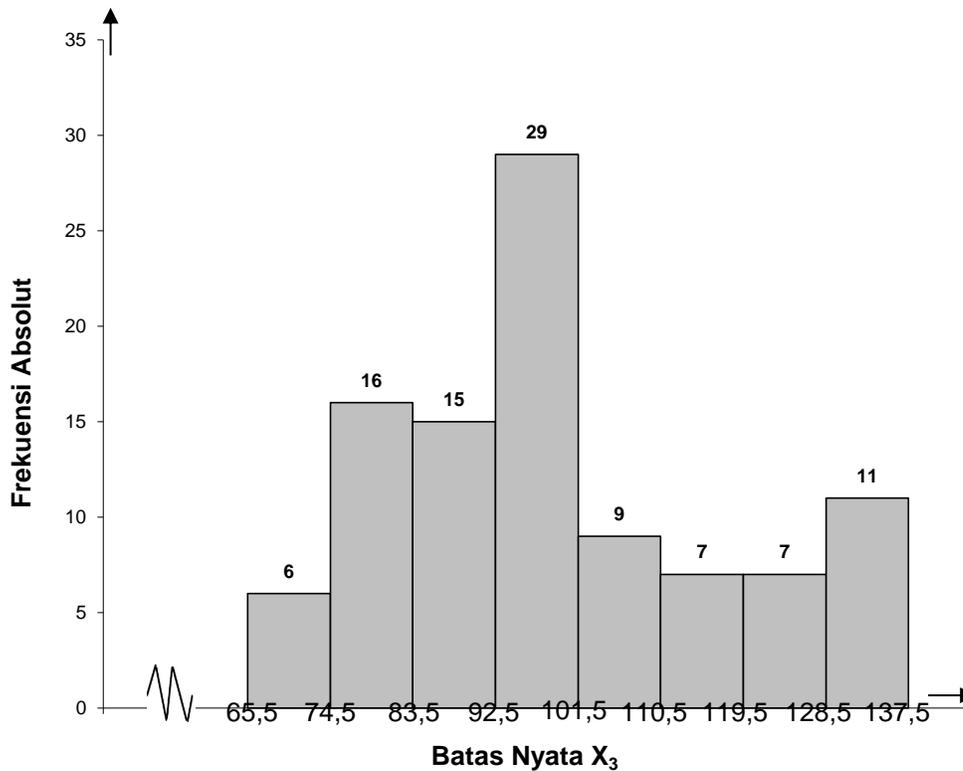
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,634 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,321. Hal ini bermakna bahwa efikasi diri berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja. Menurut Stephen P. Robbins (2017:46) yang mengatakan bahwa: suatu perasaan positif tentang pekerjaan yang dihasilkan dari suatu evaluasi dari karakteristiknya.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X_3

Kelas Interval		Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
66	- 74	65,5	74,5	6	6,0%
75	- 83	74,5	83,5	16	16,0%
84	- 92	83,5	92,5	15	15,0%
93	- 101	92,5	101,5	29	29,0%
102	- 110	101,5	110,5	9	9,0%
111	- 119	110,5	119,5	7	7,0%
120	- 128	119,5	128,5	7	7,0%
129	- 137	128,5	137,5	11	11,0%
Jumlah				100	100%

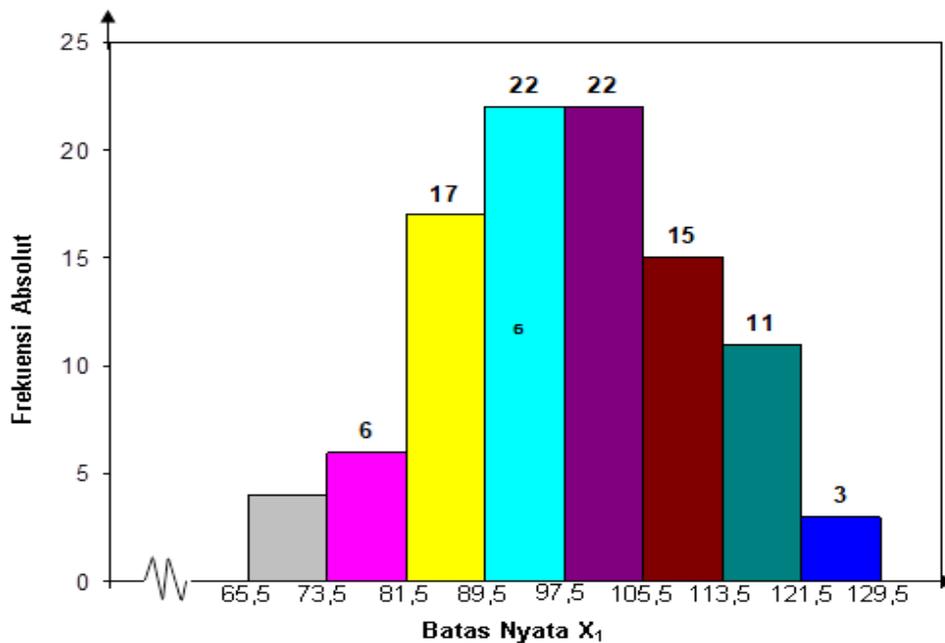


Pengaruh Penampilan Tugas terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar sebesar 0,708 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,511. Nilai ini memberikan pengertian bahwa penampilan tugas kepuasan kerja berpengaruh kuat. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Steven (2007:105) “*task performance is strongly influenced by job satisfaction.*” Disini terlihat jika seseorang melakukan pekerjaan dengan keyakinan sendiri atau memiliki motivasi yang terdapat di dalam diri sendiri makan akan menghasilkan kepuasan kerja.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel X_1

Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
66	- 73	65,5	73,5	4	4,0%
74	- 81	73,5	81,5	6	6,0%
82	- 89	81,5	89,5	17	17,0%
90	- 97	89,5	97,5	22	22,0%
98	- 105	97,5	105,5	22	22,0%
106	- 113	105,5	113,5	15	15,0%
114	- 121	113,5	121,5	11	11,0%
122	- 129	121,5	129,5	3	3,0%
Jumlah				100	100%



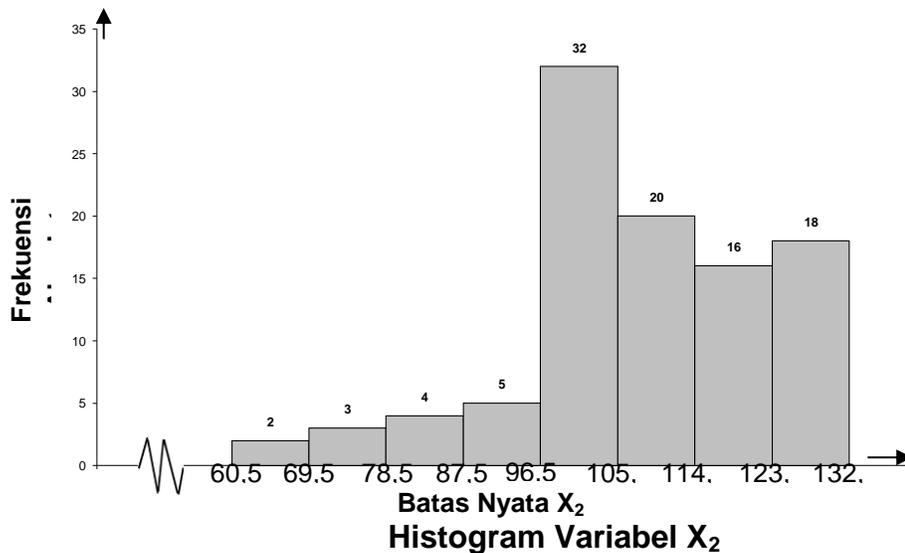
Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penampilan Tugas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,613 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,613. Nilai ini memberikan pengertian bahwa efikasi diri

terhadap penampilan tugas berpengaruh kuat. Hasil tersebut sejalan dengan pernyataan. Jurnal Made Mustika (2012) yang mengatakan bahwa; Peranan kemampuan berfikir dalam perkembangan efikasi diri cukup besar karena, orang yang tinggi intelegensinya akan lebih mampu mengingat dan menganalisis kejadian kejadian yang pernah dialami sehingga, kesimpulan yang dibuat akan lebih tepat.

Tabel 3. Distribusi Data Penampilan Tugas

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
61 - 69	60,5	69,5	2	2,0%
70 - 78	69,5	78,5	3	3,0%
79 - 87	78,5	87,5	4	4,0%
88 - 96	87,5	96,5	5	5,0%
97 - 105	96,5	105,5	32	32,0%
106 - 114	105,5	114,5	20	20,0%
115 - 123	114,5	123,5	16	16,0%
124 - 132	123,5	132,5	18	18,0%
Jumlah			100	100%



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil dari pembahasan yang menjawab permasalahan penelitian. kesimpulan Berdasarkan hasil temuan penelitian hasil analisis data penelitian yang dibahas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap kepuasan kerja, (2) terdapat pengaruh langsung positif penampilan tugas terhadap kepuasan kerja, (3) terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap penampilan tugas.

B. Saran

Maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) agar memandang bahwa pekerjaan guru mempunyai efikasi diri yang timbul dalam diri sendiri serta memiliki keyakinan yang tinggi, sehingga guru dapat merasakan adanya tanggungjawab, dan umpan balik yang akan mendorong dirinya untuk melakukan pekerjaannya sebaik mungkin. Hasil kerja yang baik akan menyebabkan guru merasakan kepuasan kerja. Disamping itu hendaknya guru bersikap proaktif dalam melakukan pengembangan profesionalismenya tanpa menunggu perintah atasan. Dengan kata lain guru harus dapat mendorong dirinya untuk melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin, sehingga akan merasakan kepuasan terhadap hasil kerjanya, (2) bagi para peneliti lain. Agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan terkait dengan kepuasan kerja guru karena penelitian ini hanya terbatas pada efikasi diri dan penampilan kerja guru saja. Disamping itu hendaknya guru bersikap proaktif dalam melakukan pengembangan profesionalismenya tanpa menunggu perintah atasan. Dengan kata lain guru harus dapat mendorong dirinya untuk melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin, sehingga akan merasakan kepuasan terhadap hasil kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Doh.P. Jonathan, *International Management*, (2018), McGraw-Hill Education.
- Clarke Steve, Murray E. Jennex, (2012) Annie Becker, *Ari-Veikko Anttiroiko, Organizational Learning and Knowledge*: Published in the United States of America
- Gibson. L. James, John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr. Robert Konopaske, (2012), *Organizations: Behaviour, Structure, Processes, Fourteenth Edition*, The McGraw-Hill Companies, Inc
- Gunawan Imam, Djum Djum Noor Benty, (2017) *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Pratik*. Jakarta:Alfabeta
- Griffin, W, Ricky& Gregory Moorhead, (2014), *Organizational Behavior*, South – Western:China
- H.A.R. Tilaar & Satria Dharma, (2017) *Sekolah Publik dan Sekolah Privat*, Yayasan Pustaka Obor: Jakarta
- Haryono Siswoyo, (2017) *Metode SEM*, Luxima Metro Media, Jakarta
- Kotler, Philip, Kevin Lane Keller, (2012) *Marketing Management*, 14 edition, Pearson
- Robbins.P. Stephen, Timothy A. Judge, (2017), *Organizational Behavior*, 17 Edition, Pearson: Education Limited.
- Anbalagan, S, *Impact of school environment on academic achievement of secondary school students in Madurai district*, *International Journal of Applied Research* 2017; 3(5), www.allresearchjournal.com
- Amaliyah, Rizky, Ely Heri Pratikto, *The Effect Of Family and School Cultural Environment Through Self Efficacy on Student Learning Result* *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, November 2017, Volume 3, Nomor 3
- Adryana, Septi. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar Di Kota Depok. *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS*. ISSN 1978-9483 Vol.4 No.1 Mei 2009. (www.unas.ac.id) diunduh tanggal 24 Oktober 2019.
- Chen, Tsu- Chin, *The Investigation on Brand Image of University Education and Students' Word-of-Mouth Behavior*, 2016, Vol. 6, No. 4,
- Eger Ludvík, Dana Egerová and Mária Pisoňová, *Assessment of School Image*, 2018, Vol.8 No 2,
- Manaf1 Abdul, Che Mohd Zulkifli Bin Che Omar, *Improvement School Effectiveness through Culture and School Climate*, *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, February 2017, vol. 4, Issue 2

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 6 (2), 2022, 300-311
Irmina Pinem¹, Nova Florentina Ambarwati², Jona Joakim Pinem³, Heka Maya Sari Br
Sembiring⁴

Made Rustika, Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura, Volume 20, No. 1-2, 2012:
18 – 25, <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/11945/8799>

Rahmatika Miranti, Neti Hernawati, *The Influence of School Environment, Social Intelligence, and Self- Esteem toward Academic Achievement of Student in Rural Area*, *Journal of Child Development Studies*, 2016, Vol. 01, No. 01